

Impomentasi Workshop Manajemen dan Perbendaharaan Pelaporan Keuangan pada UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan

Husni Mubarak¹, Rosmida²

Study Program in Applied Public Financial Accounting, Bengkalis State Polytechnic

Email: winman0189@gmail.com or husnimubarak@polbeng.ac.id

Email: rosmida@polbeng.ac.id

Abstrak

This activity was carried out to provide workshops and assistance in improving the management and treasury of financial reporting on MSMEs assisted by PT. Pertamina Hulu Rokan. This activity is proposed in the form of response and response to requests from SPC PT. Pertamina Hulu Rokan, namely Mrs. Winda Damelia, who was conveyed to the Focus Group Discusssin (FGD) on March 29, 2022. This activity is expected to gain knowledge, understanding and ability to manage finances in the form of financial management and skills to record financial reports of the MSME partners they support. The target of this activity is that all management of UMKM Mitra PT. Pertamina Hulu Rokan - Duri gains knowledge, understanding and ability to manage and record financial reports for MSMEs. The methods used in this service program are workshops and mentoring. The impact (outcome) of this activity is an increase in knowledge and skills in making and managing the recording of financial statements of MSME Partners PT. Pertamina Hulu Rokan. Activity outputs (Output) are the implementation of workshops and assistance on managing and financial reports of MSMEs and their business units, as well as socializing program results in seminars or the media. The final hope of this activity is to get the appreciation of the community (Mandau and its surroundings) for Polbeng and the establishment of a harmonious relationship between Polbeng and the community.

Keyword: UMKM, Finance management, finance report, finance workshop

1. Pendahuluan

Berbagai masalah pokok yang dihadapi UMKM dengan menggolongkannya menjadi masalah internal dan masalah eksternal. Masalah internal UMKM berfokus pada rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, kurangnya permodalan, masalah tehnologi, serta masalah organisasi dan manajemen. Usaha mikro, kecil dan menengah dalam kedudukannya di mata hokum di lindungi Negara dengan di terbitkannya UU No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). Dalam UU ini memiliki fungsi dan peran melindungi para pedagang kelas kecil agar pemberdayaan UMKM mampu mewujudkan struktur perekonomian nasional bisa berkembang, seimbang dan berkeadilan untuk melindungi struktur perekonomian nasional secara utuh dan menyeluruh.

Meskipun UMKM keberadaannya di lindungi oleh Negara, dan diharapkan menjadi solusi perekonomian bangsa, namun prakteknya Berbagai permasalahan muncul terhadap praktek maupun eksistensinya. Misalkan puranti (2017) menjelaskan baha sudut pandang perbankan, pelaku UMKM dinilai tidak layak karena tidak memiliki agunan dan kemampuan mengembalikan pinjaman yang rendah. Karena kebutuhan permodalan menjadi problem yang mendesak, tidak sedikit pengusaha mikro dan sektor informal mengambil jala pragmatis dengan mencari permodalan dari rentenir, pelepas uang. Purwanti (2017) selanjutnya menjelaskan meskipun sektor UMKM telah ada sejak era prakolonial dan terus berkembang hingga saat ini, bahkan terbukti menjadi katup pengaman Indonesia mengalami krisis ekonomi, tetapi sektor ini belum mampu menjadi sektor yang mandiri dan menjadi tumpuan perekonomian nasional. peran strategis dari UMKM sebagai alternative pengamanan masyarakat terhadap ancaman krisis dan turbulensi ekonomi Akan tetapi sayangnya program KUR tidak memenuhi target dan

kurang termanfaatkan dengan baik. Salah satu penyebabnya adalah adalah kurangnya informasi yang memadai berupa laporan keuangan yang dihasilkan

Sisi positif UMKM, menurut Rahmawati dan puspasari (2017) Kelebihan lain dalam menciptakan produk-produk baru yang inovatif dan kreatif, sehingga menciptakan produk-produk yang lebih bermanfaat dan dapat dinikmati oleh masyarakat secara luas. Sebagai badan usaha, UMKM harus memiliki laporan keuangan berdasarkan pada proses bisnis yang telah dijalani oleh unit-unit usaha dalam UMKM. Selain itu, UMKM merupakan badan usaha di Desa yang memiliki tatakelola dan perlindungan hukum tersendiri, sehingga diperlukan laporan keuangan yang mendukung kondusif perkembangan UMKM. Laporan keuangan ini nantinya akan menjadi pedoman dan alat evaluasi UMKM.

Di Kecamatan Mandau, tepatnya di wilayah duri sekitarnya terdapat beberapa UMKM yang mengalami permasalahan serupa diatas, termasuk diantaranya UMKM binaan PT. Pertamina Hulu Rokan. Selama pendirian, pembentukan, perkembangan hingga saat ini bertahan sebagai UMKM yang terus eksis dibawah binaan induknya, permasalahan ketata kelolaan keuangan maupun terkaiat pelaporan usaha masih mengalama kendala, permasalahan dan ketidak jelasan pelaporan. semakin bertambahnya unit usaha yang berakibat pada bertambahnyajumlah transaksi keuangan, para pengurus UMKM Mitra PT. Pertamina Hulu Rokan - Duri merasa kewalahan dalam membuat pencatatan laporan keuangan secara baik. Selain terbatasnya pengetahuan dan kemampuan mereka dalam memahami dan -membuat laporan keuangan. yang harus diselaraskan dengan Laporan Keuangan sesuai standar yang dibuat oleh masing-masing UMKM. hal ini berdampak pada efektifitas dan kinerja keuangan UMKM Mitra PT. Pertamina Hulu Rokan - Duri. Untuk itu, diperlukan suatu pembenahan terhadap pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan UMKM Mitra PT. Pertamina Hulu Rokan - Duri ini.

Sebagai bentuk komitmen mitra terhadap kegiatan Pengabdian ini telah dilakukan penandatanganan kontrak kerja Nomor: UI22078 dan Nomor: 0721/PL31/DN/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang program pendampingan UMKM. Pada program Pengabdian ini mitra berkontribusi pada penguatan UMKM melalui pengadaan mesin dan peralatan untuk 10 UMKM Kerupuk, KUB Jahit Lestari, KUB Batik, dan pembuatan booth KNPI. Sedangkan untuk kegiatan pembinaan Workshop managemen keuangan dan Pembendaharaan pelaporan keuangan akan dilakukan bersama dengan tim Pengabdian Polbeng. Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai ketata kelolaan keuangan dan pelaporan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman serta dapat menginspirasi pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi internet dan jejaring sosial sebagai alat untuk menjalankan bisnisnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pemetaan masalah dengan mitra serta analisa situasi, maka permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut: Kurangnya pengetahuan dan kemampuan untuk manajerial keuangan dan mengelola laporan keuangan UMKM. Justifikasi pengusul bersamaan mitra dalam menentukan persoalan prioritas permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian ini adalah : mengatasi Keterbatasan akses pengetahuan dan kemampuan untuk manajemen pembendaharaan pengelolaan keuangan dan membuat pelaporan keuangan UMKM Mitra PT. Pertamina Hulu Rokan - Duri.

2. Metode Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan diaram alur untuk perencanaan dan pelaksanaan hibah PNBPN Polbeng tahun 2022 ini sebagaimana tercantum pada bab 1 dan 2, maka kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Focus Group Discussion*, *Workshop* dan pendampingan. Adapun untuk tahapan kegiatan yang akan dilakukandalam melaksanakn solusi dari permasalahan mitra disajikan dalam bagan alir kegiatan berikut :



Pelaksanaan Kegiatan workshop, dan pelatihan ini nantinya akan dilakukan di kecamatan Mandau, persisnya di Aula Kantor Camat Kecamatan Mandau. Sedangkan kegiatan pendampingan akan dilakukan pada masing-masing unit usaha UMKM Mitra binaan PT. Pertamina Hulu Rokan - Duri yang berjarak sekitar 190 KM dari Kampus Politeknik Negeri Bengkalis.

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan rencana pengabdian dari pemetaan dan solusi atas permasalahan di mitra, rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

Step	Uraian
Langkah 1	Pemetaan Permasalahan : 1. Keterbatasan akses pengetahuan dan kemampuan untuk pengelolaan dan manajemen keuangan 2. keterbatasan kemampuan pembuatan pencatatan laporan keuangan
Langkah 2	Solusi yang ditawarkan 1. Menyelenggarakan Workshop Pembinaan Pencatatan laporan keuangan yang dihadiri oleh semua pengurus unit usaha UMKM Mitra PT. Pertamina Hulu Rokan - Duri 2. Melakukan pendampingan pengelolaan dan pencatatan laporan keuangan yang dihadiri oleh semua pengurus unit usaha UMKM Mitra PT. Pertamina Hulu Rokan - Duri
Langkah 3	Metode pendekatan yang ditawarkan : 1. FGD untuk mengetahui permasalahan mitra, mencari kesepakatan tentang metode pelaksanaan dan waktu kegiatan 3. Metode <i>workshop</i> untuk memberikan pengetahuan kepada mitra tentang pembenahan pencatatan laporan keuangan yang dihadiri oleh semua pengurus unit usaha UMKM Mitra PT. Pertamina Hulu Rokan - Duri 2. Metode pendampingan untuk memberikan pengetahuan kepada mitra tentang pengelolaan dan pencatatan laporan keuangan yang dihadiri oleh semua pengurus unit usaha UMKM Mitra PT. Pertamina Hulu Rokan - Duri
Langkah 4	Partisipasi mitra 1. Mitra memberikan masukan dan pendapat tentang permasalahan, metode dan waktu pelaksanaan kegiatan 2. Mitra mengikuti <i>workshop</i> tentang pembenahan pencatatan laporan keuangan yang dihadiri oleh semua pengurus unit usaha UMKM Mitra PT. Pertamina Hulu Rokan - Duri 3. Mitra memperbaiki pencatatan laporan keuangan semua unit usaha UMKM Mitra PT. Pertamina Hulu Rokan - Duri
Langkah 5	Evaluasi pelaksanaan Program dan keberlanjutan 1. Tim pengabdian akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil Workshop yang telah diberikan 2. Tim pengabdian akan melakukan tindakan koreksi dan konsultasi teknis kembali bila program yang dilakukan belum sesuai dengan target luaran yang diharapkan

3. Hasil dan Pembahasan

Tempat dan Peserta Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Hotel Surya-kecamatan duri. Pada hari Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 S.d 16.30 WIB. Adapun peserta kegiatan berjumlah 25 orang yang terdiri atas perwakilan UMKM, PKK, pemuda KNPI Kepala P3M Politeknik Negeri Bengkalis, Tim Pengabdian, Pelaku UMKM dan Mahasiswa. Pemateri Pada seminar ini adalah Dr. Nur Azlina SE.,M.Si.,Ak.,CA., CGAA., CertipSAS yang merupakan Praktisi dari PT. Gesa Talenta Maju dan merupakan pengurus IAI wilayah Riau. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat di sajikan dalam laporan berikut ini:

Tabel 2. Laporan kegiatan

No	Kegiatan	Hasil yang di capai	Capaian
1	Persiapan		
	a. Survei lokasi	Survei lokasi terlaksana	100%
	b. Identifikasi permasalahan mitra	Masalah teridentifikasi dan solusi permasalahan ditawarkan kepada mitra	100%
2	Pelaksanaan		
	a. Pelaksanaan workshop pencatatan persediaan, Pelaporan,	Workshop telah dilaksanakan dengan jumlah peserta barang dan pembuatan laporan keuangan UMKM	100%
	b. pelaksanaan pemantauan hasil output	Pelaksanaan telah di lakukan dan pelaporan dari masing UMKM ada	100%
3	Pelaporan		
	Penyusunan laporan kegiatan pengabdian PNBP	Laporan kegiatan telah tersusun	100%

Sumber Data; Olahan

Pada tahap awal tim pengabdian bersama dengan anggota melakukan diskusi untuk memetakan masalah yang dihadapi oleh Pelaku UMKM Khususnya terkait Pencatatan Keuangan. Pada umumnya Pelaku UMKM, anggota PKK, Karang Taruna binaan PHR ini telah melaksanakan pencatatan keuangan namun masih bersifat sederhana, hanya dengan mencatat dibuku secara manual.



Gambar 3.1. penjajakan via zoom

Tahap Persiapan (Penjajakan dan Pemetaan) Tim pengabdian melakukan penjajakan dan pemetaan dengan langsung ketempat UMKM, kegiatan pemetaan ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran kondisi laporan dan manajemen keuangan yang sedia ada pada Pelaku UMKM, anggota PKK, Karang Taruna.



Gambar 5.2. Pemetaan masalah dan Survei Awal 29 juni 2022

Tahap Pelaksanaan Kegiatan, disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 S.d 16.30 WIB. Adapun peserta kegiatan berjumlah 25 orang yang terdiri atas Pelaku UMKM, anggota PKK, Karang Taruna dan Mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Hotel Surya-kecamatan duri.

Langkah 1 (Metode Ceramah)



Langkah 2 (Diskusi)



Closing statement 3 (Pentutup)



Gambar 3.3 Dokumentasi kegiatan pelaksanaan dan foto bersama

4. Kesimpulan

Pengabdian dengan judul “Workshop Manajemen dan Perbendaharaan Pelaporan Keuangan pada UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan” Telah terlaksana 100% yang

meliputi tahap survei awal, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Hotel Surya-kecamatan duri. Pada hari Senin, 15 Agustus 2022 Pukul 13.00 S.d 16.30 WIB. Adapun peserta kegiatan berjumlah 25 orang yang terdiri atas Pelaku UMKM, anggota PKK, Karang Taruna dan Mahasiswa. Secara umum pelaku UMKM sangat mengapresiasi kegiatan ini, karena menjadi tambahan pengetahuan dan ilmu bagi mereka serta dapat diterapkan dalam usaha yang sedang dijalankan.

5. Daftar Pustaka

- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha
- Endang Purwanti, (2017), Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga, **Jurnal ekonomi dan bisnis (AMONG MAKARTI) Vol 10, No 2***
- Kirowati, D., & dwi Setia, L. (2018). Pengembangan desa mandiri melalui BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Studi kasus: Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan). *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 3(1), 15-24.
- Sri Mulyani (2014), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus, **jurnal Dinamika Ekonomi dan bisnis, Vol 11, No 2***
- Teti Rahmawati, Oktaviani Rita Puspasari (2017), Implementasi SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM terkait Akses Modal Perbankan, **Jurnal Kajian Akuntansi. Vol 1, No 1***
- P3M Polbeng, (2020), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis*, Politeknik Negeri Bengkalis
- Sedarmayanti, (2013) *Manajemen Sumberdaya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* Refika Aditama, PT. Bandung
- Suwatno dan Priansa. (2011) *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis* Alfabeta, CV. Bandung.